

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bolavoli sebagai salah satu olahraga yang cukup populer khususnya di kabupaten sumenep, yang digemari oleh lelaki dan wanita, mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua. Selain dari itu permainan bolavoli memiliki daya tarik sehingga menarik perhatian banyak orang untuk melakukannya. Banyaknya peminat serta daya tarik permainan bolavoli, sebabnya adalah kesederhanaan permainannya dengan hanya membutuhkan sedikit perlengkapan seperti bola, net dan lapangan. Isinya adalah sedemikian rupa hingga tidak mungkin atau sangat sulit untuk mencapai suatu kemenangan bila satu regu terdiri dari satu atau lebih pemain yang tidak dapat bekerja sama.

Oleh karena banyak animo masyarakat terhadap cabang olahraga bolavoli, tentu saja kemungkinan berprestasi dalam cabang olahraga ini dapat dicapai. Namun kenyataan yang dijumpai seperti di daerah Jawa Timur, Madura, Sumenep, begitu banyaknya animo masyarakat terhadap permainan bolavoli sehingga banyak prestasi yang dicapai oleh daerah Jawa Timur, Madura, Sumenep baik nasional maupun internasional. Dengan demikian perkembangan cabang olahraga ini dengan pesat di seluruh pelosok tanah air, bahkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang olahraga yang senantiasa berkompetisi dalam pencapaian prestasi.

Passing atas merupakan elemen yang penting, dalam permainan bolavoli. Penguasaan *passing* atas yang baik akan menentukan keberhasilan regu untuk membantu serangan yang baik. Apa lagi jika dilakukan secara bervariasi, maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan. (Drs. Bachtar, dkk. 2002. 2.10).

Bentuk latihan yang khusus untuk menunjang tercapainya aspek penentu serta kemampuan pemain dalam permainan bolavoli khusus teknik *passing* atas. Akan tetapi sering dijumpai bahwa para pemain bolavoli pada umumnya hanya diberikan latihan yang telah di dapati sebelumnya, seperti latihan bola yang lebih berat atau latihan melempar bola dengan *passing* atas dan sebagainya tanpa memperhatikan latihan lainnya, yang lebih mengarah pada kemampuan *passing* atas dalam permainan bolavoli. Dalam teknik

pelaksanaan *passing* atas, jari-jari tangan adalah kunci keberhasilan pemain untuk melakukan *passing* atas secara benar dan baik.

Anggota ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ambunten mendapat pelajaran permainan bolavoli, kualitas permainan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar tentang permainan bolavoli. Prinsip bermain bolavoli ialah memukul sebanyak-banyaknya tiga kali dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola itu melewati atas jaring net dan masuk ke arah lawan. Permainan ini sederhana tetapi akan sulit apabila tempo permainan berlangsung cepat dan dinamis. Salah satu faktor penunjang bisa bermain baik adalah menguasai teknik dasar.

Bila kita membicarakan mengenai teknik dasar permainan bolavoli yang merupakan rangkaian permainan secara modern, menurut pengalaman ialah dengan menguasai teknik-teknik dasar diantaranya adalah, *passing* atas merupakan salah satu teknik dasar selain *servis* yang sangat penting dalam permainan. Untuk menguasai teknik dasar, diperlukan latihan yang teratur, sistematis dan terencana, serta memperhatikan prinsip-prinsip latihan yang benar.

Jadi untuk bisa bermain bolavoli maka pemain harus menguasai teknik-teknik dasar agar lebih mudah melakukan permainan yang benar. Permainan bolavoli modern sangat membutuhkan teknik dasar yang baik dalam meningkatkan performa permainan.

Seperti telah dijelaskan di atas bahwa bolavoli adalah permainan yang dinamis, maka teknik dasar harus dikuasai dalam berbagai posisi dan berbagai sikap. Untuk mengatasinya diperlukan latihan-latihan yang menunjang dan mengarah kepada saat permainan sesungguhnya berlangsung. Salah satu bentuk alternatif *passing* atas adalah dengan latihan *passing* atas berpasangan dan latihan *passing* atas ke arah dinding.

Jadi dalam hal ini perlu adanya peningkatan sesuai dengan perkembangan zaman, maka dari itu khususnya para atlet bolavoli diuntut lebih banyak usahanya untuk meningkatkan kemampuan. Keterampilan guru ataupun pelatih juga menyesuaikan dengan keadaan masa sekarang agar supaya bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada sekarang ini.

Dunia modern ini kita dihadapkan pada berbagai permasalahan yang senantiasa kita untuk dapat memecahkannya, sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing demi pengabdian pada negara dan bangsa. demikian juga dalam olahraga, permasalahan yang timbul banyak sekali kita

jumpai, salah satu yang perlu mendapat perhatian yaitu dalam cabang bolavoli yang akhir-akhir ini sangat populer buktinya hal ini dibuktikan dengan banyaknya even-even turnamen yang diselenggarakan di tingkat nasional, propensi dan kabupaten khususnya di sumenep. Dari antar klub antar pelajar tingkat SMP dan SMA, sehingga dalam hal ini rasanya sangat perlu bagi kita untuk memperhatikan bagaimana cara meningkatkannya sesuai dengan teknologi dan sarana yang tersedia.

SMA Negeri 1 Ambunten Adalah salah satu sekolah yang selalu aktif dalam mengikuti turnamen tingkat SMA dan tidak jarang menorehkan banyak prestasi akan. Tetapi, belakangan ini mengalami penurunan. Menurut hasil opservasi peneliti, hal itu disebabkan karna kurang epektifnya teknik *passing* sebagai mudal utama untuk menyusun serangan.

Maka dari itu peneliti ingin peningkatan teknik *passing* atas melalui latihan *passing* atas berpasangan dan latihan *passing* atas ke dinding. Mengacu kepada latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar kontribusi kedua bentuk latihan *passing* di atas terhadap tingkat penguasaan teknik dasar *passing* atas yang dilakukan oleh anggota ekstrakurikuler dalam permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Ambunten. Adalah salah satu sekolah yang selalu aktif dalam mengikuti turnamen tingkat SMA dan tidak jarang menorehkan banyak prestasi akan. Tetapi, belakangan ini mengalami penurunan. Menurut hasil opservasi peneliti, hal itu disebabkan karna kurang epektifnya teknik *passing* sebagai mudal utama untuk menyusun serangan.

Dari uraian di atas peneliti mengambil judul pengaruh latihan *passing* atas berpasangan dan *passing* atas ke dinding terhadap keterampilan *passing* atas pada ekstrakurikuler bolavoli putra SMA Negeri 1 Ambunten.

B. indentifikasi dan batasan masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perlu mengetahui kemampuan *passing* atas berpasangan dalam permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Ambunten
- b. Perlu mengetahui kemampuan *passing* atas ke dinding dalam permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Ambunten

- c. Peningkatan keterampilan *passing* atas bolavoli setelah diberikan perlakuan, perlu mengetahui pengaruh latihan *passing* atas berpasangan dan latihan *passing* atas ke dinding terhadap keterampilan *passing* atas bolavoli di SMA Negeri 1 Ambunten

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang akan terjadi dalam penelitian ini, maka perlu pembatasan masalah sebagai berikut: Penelitian ini hanya terbatas pada latihan *passing* atas berpasangan dan latihan *passing* atas ke dinding saja, pada anggota ekstrakurikuler bolavoli putra di SMA Negeri 1 Ambunten

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap lebih baik lagi dalam melakukan *passing* atas bolavoli.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh latihan *passing* atas berpasangan terhadap peningkatan *passing* atas bolavoli di SMA Negeri 1 Ambunten ?
2. Adakah pengaruh latihan *passing* atas ke dinding terhadap peningkatan *passing* atas bolavoli di SMA Negeri 1 Ambunten ?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya diantara latihan *passing* atas berpasangan dan latihan *passing* atas ke dinding dalam permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Ambunten ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan tujuan permasalahan yang dihadapi maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui peningkatan hasil latihan *passing* atas dengan bentuk latihan berpasangan di SMA Negeri 1 Ambunten.
2. Ingin mengetahui peningkatan hasil latihan *passing* atas dengan bentuk latihan dipantulkan ke dinding di SMA Negeri 1 Ambunten.
3. Ingin mengetahui pengaruh diantara kedua bentuk latihan tersebut dalam mengembangkan penguasaan teknik *passing* atas dalam permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Ambunten.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan temuan-temuan yang nantinya mempunyai manfaat yang berguna:

1. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dan menambah wawasan dalam penelitian ini sehingga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-sehari.

2. Bagi peserta didik

Sebagai panduan untuk melakukan latihan dalam usaha peningkatan prestasi.

3. Bagi guru penjas kesrek

Sebagai acuan untuk mendidik siswa-siswanya dalam permainan bolavoli dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar, khususnya dalam permainan bolavoli sehingga dapat membantu dalam proses belajar.

4. Bagi sekolah

Dapat di jadikan bahan untuk menciptakan program latihan yang efektif dan efisien dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi gerak fisik dalam olahraga dan sebagai bahan untuk mendiagnosa kesulitan belajar dalam olahraga bolavoli.

